

Sosialisasi Peningkatan Kualitas Pelayanan Penggunaan Angkutan Umum Bus Bagi Siswa-Siswi SMPN 2 Katibung Lampung Selatan

Amelia Oktavia^{1)*}, Naufal Afif Athaullah²⁾, Hibban Maula³⁾, Rommy Nopallyon⁴⁾, Alibi Syahfiqri Abhara⁵⁾, M Salman Al Farizi⁶⁾

^{1,2,3,4,5,6} Universitas Malahayati Bandar Lampung, Indonesia

Email: amelia.oktavia2810@gmail.com¹, yonathannaufalafif@gmail.com², banezalur@gmail.com³, rommynopallyon@gmail.com⁴, alibisyahfikriabhara@gmail.com⁵, salmanalfarizi@gmail.com⁶

Abstract: *This community service activity aimed to enhance the understanding among students of SMP Negeri 2 Katibung regarding the importance of using public buses in a manner that is safe, orderly, comfortable, and responsible. The activity was conducted in several stages: a site survey, coordination with the school, material presentation, a pre-test, discussion, and a post-test. The material covered public transport etiquette, travel safety, and the role of students in maintaining the quality of public transport services. The results indicated that the students were highly enthusiastic during the session and grasped the presented material well; this was evidenced by increased participation during the Q&A session and a measurable improvement in understanding between the pre- and post-activity assessments. The initiative had a positive impact on fostering student awareness regarding the importance of orderly and safe public transport usage. Consequently, the community service activity successfully achieved its intended goals of increasing knowledge and fostering a sense of responsibility.*

Abstrak : *Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan meningkatkan pemahaman siswa/i SMP Negeri 2 Katibung mengenai pentingnya penggunaan angkutan umum bus secara aman, tertib, nyaman, dan bertanggung jawab. Kegiatan dilaksanakan melalui beberapa tahap, yaitu survei lokasi, koordinasi dengan pihak sekolah, penyampaian materi, pre-test, diskusi, dan post-test. Materi yang diberikan mencakup etika menggunakan angkutan umum, keselamatan perjalanan, serta peran pelajar dalam menjaga kualitas pelayanan transportasi umum. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa siswa/i memiliki antusiasme yang tinggi selama mengikuti sosialisasi dan mampu memahami materi yang disampaikan dengan baik. Hal ini terlihat dari meningkatnya partisipasi peserta pada sesi tanya jawab serta adanya perbedaan pemahaman sebelum dan sesudah kegiatan. Sosialisasi ini memberikan dampak positif dalam membentuk kesadaran siswa/i terhadap pentingnya penggunaan transportasi umum yang tertib dan aman. Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini berhasil mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu meningkatkan pengetahuan dan kepedulian.*

Keywords : *Pengabdian Kepada Masyarakat, Sosialisasi, Angkutan Umum Bus, Pelajar, Pelayanan Transportasi*

PENDAHULUAN

Transportasi umum merupakan salah satu elemen penting dalam mendukung mobilitas masyarakat, terutama bagi kelompok pelajar yang membutuhkan akses perjalanan yang aman, terjangkau, dan efisien. Kualitas layanan transportasi umum berpengaruh terhadap kenyamanan pengguna, keputusan memilih moda transportasi, serta keberlanjutan sistem transportasi perkotaan.

Berbagai kajian menunjukkan bahwa aspek seperti keamanan, kenyamanan, ketepatan waktu, aksesibilitas, dan kepastian layanan menjadi faktor utama yang menentukan kepuasan pengguna angkutan umum, termasuk layanan bus.

Di sisi lain, penggunaan transportasi umum di kalangan pelajar masih menghadapi berbagai hambatan, seperti jarak ke sekolah, kurangnya informasi, pengaruh lingkungan sosial, kenyamanan perjalanan, serta persepsi orang tua terhadap keamanan moda transportasi. Hasil penelitian pada pelajar menunjukkan bahwa hambatan-hambatan tersebut dapat menurunkan minat siswa untuk menggunakan bus umum sebagai sarana mobilitas harian. Temuan lain juga memperlihatkan bahwa kualitas transportasi umum memiliki hubungan dengan kesejahteraan mahasiswa, sehingga peningkatan mutu layanan berpotensi memberikan dampak positif bagi kehidupan pengguna, termasuk kelompok usia sekolah.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa peningkatan kualitas pelayanan angkutan umum tidak hanya menjadi tanggung jawab penyedia layanan, tetapi juga memerlukan keterlibatan pengguna melalui edukasi dan pembiasaan perilaku tertib. Sosialisasi kepada siswa/i menjadi langkah strategis untuk membangun pemahaman mengenai etika penggunaan angkutan umum, keselamatan selama perjalanan, serta tanggung jawab menjaga fasilitas publik. Edukasi semacam ini penting karena perilaku pengguna turut memengaruhi terciptanya layanan transportasi yang aman, nyaman, dan efisien.

Berdasarkan permasalahan tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Katibung dengan tujuan meningkatkan pengetahuan siswa/i mengenai pentingnya penggunaan angkutan umum bus secara aman dan tertib. Selain itu, kegiatan ini diharapkan dapat mendorong kesadaran pelajar untuk berperan aktif dalam mendukung kualitas pelayanan transportasi umum melalui perilaku yang disiplin, santun, dan bertanggung jawab.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Katibung, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung. Pemilihan lokasi didasarkan pada kebutuhan sekolah untuk memperoleh edukasi mengenai pentingnya penggunaan angkutan umum bus yang aman, tertib, nyaman, dan bertanggung jawab. Kegiatan dimulai dari tahap awal berupa survei lokasi untuk mengidentifikasi kondisi lingkungan sekolah, kebutuhan peserta, serta kesiapan pelaksanaan program. Setelah itu dilakukan koordinasi dengan pihak sekolah guna menyelaraskan tujuan kegiatan, materi sosialisasi, serta teknis pelaksanaan agar kegiatan dapat berjalan efektif dan sesuai dengan kondisi mitra.

Metode pengabdian yang digunakan adalah metode sosialisasi dan edukasi partisipatif. Pendekatan ini dilakukan melalui penyampaian materi secara langsung, diskusi interaktif, dan evaluasi sederhana agar peserta lebih mudah memahami isi materi. Secara konseptual, metode ini sejalan dengan

pendekatan *community development* karena menekankan peningkatan pengetahuan dan kesadaran masyarakat melalui partisipasi aktif sasaran kegiatan. Dalam pelaksanaannya, kegiatan ini juga memuat unsur *participatory action* karena peserta dilibatkan secara langsung dalam proses pembelajaran dan evaluasi. Melalui metode tersebut, kegiatan pengabdian diharapkan mampu memberikan dampak nyata dalam membentuk perilaku positif siswa/i terhadap penggunaan angkutan umum bus.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SMP Negeri 2 Katibung berlangsung melalui tahapan yang terstruktur, mulai dari persiapan awal hingga evaluasi akhir kegiatan. Pada tahap awal, tim melakukan survei lokasi untuk mengenali kondisi sekolah, kebutuhan peserta, serta kesiapan sarana dan prasarana yang akan digunakan. Tahap ini menjadi dasar untuk menyusun pendekatan pendampingan yang sesuai dengan karakteristik sasaran kegiatan, yaitu siswa/i SMP yang berada pada usia remaja dan membutuhkan edukasi terkait penggunaan angkutan umum secara aman dan tertib.



Gambar 1. Survei Lokasi
Sumber: Dokumentasi tim pelaksana, 2026.

Tahap berikutnya adalah membangun komunikasi dengan pihak sekolah. Koordinasi dilakukan bersama pihak kesiswaan dan guru pendamping untuk menyamakan tujuan kegiatan, menentukan peserta sasaran, serta mengatur teknis pelaksanaan agar tidak mengganggu aktivitas belajar mengajar. Komunikasi awal ini sangat penting karena keberhasilan pengabdian masyarakat bergantung pada kerja

sama yang baik antara tim pelaksana dan mitra sekolah. Melalui komunikasi tersebut, terbentuk kesepakatan mengenai materi yang akan disampaikan, waktu kegiatan, dan bentuk keterlibatan siswa/i selama kegiatan berlangsung.



Gambar 2. Koordinasi dengan pihak sekolah
Sumber: Dokumentasi tim pelaksana, 2026.

Setelah komunikasi terjalin, tim melaksanakan kegiatan sosialisasi sebagai bentuk pendampingan kepada kelompok sasaran. Peserta kegiatan adalah siswa/i SMP Negeri 2 Katibung yang terlibat secara aktif dalam seluruh rangkaian acara. Dalam pelaksanaan kegiatan, siswa/i diberikan pre-test untuk mengetahui pemahaman awal, kemudian menerima pemaparan materi mengenai pentingnya penggunaan angkutan umum bus, etika dalam transportasi publik, serta aspek keselamatan dan kenyamanan perjalanan. Setelah itu dilakukan sesi diskusi, tanya jawab, dan post-test sebagai bagian dari evaluasi pelaksanaan pendampingan.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa siswa/i mengalami peningkatan pemahaman setelah mengikuti sosialisasi. Hal ini terlihat dari respons peserta saat diskusi dan dari jawaban yang diberikan pada evaluasi akhir. Sebelum kegiatan, sebagian peserta masih belum memahami secara menyeluruh mengenai peran pengguna dalam menjaga kualitas pelayanan angkutan umum. Setelah pendampingan, peserta mulai mampu menjelaskan kembali materi yang disampaikan, termasuk pentingnya bersikap disiplin, menjaga kebersihan, mematuhi aturan, dan menghormati penumpang lain. Keberhasilan ini

menunjukkan bahwa pendekatan sosialisasi dan edukasi partisipatif efektif digunakan dalam kegiatan pengabdian ini.



Gambar 3. Pembagian soal Pre-Test
Sumber: Dokumentasi tim pelaksana, 2026.



Gambar 4. Pemaparan Materi
Sumber: Dokumentasi tim pelaksana, 2026

Secara umum, pendampingan yang dilakukan menghasilkan perubahan pengetahuan dan kesadaran pada kelompok sasaran. Kegiatan ini tidak hanya memberikan informasi, tetapi juga membangun pemahaman praktis yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari ketika

menggunakan angkutan umum bus. Dengan demikian, hasil pengabdian memperlihatkan bahwa kegiatan sosialisasi memiliki kontribusi nyata dalam membentuk perilaku pengguna transportasi umum yang lebih tertib, aman, dan bertanggung jawab.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui sosialisasi peningkatan kualitas pelayanan penggunaan angkutan umum bus di SMP Negeri 2 Katibung telah berjalan dengan baik dan memberikan manfaat yang nyata bagi siswa/i. Kegiatan ini berhasil meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan kesadaran peserta mengenai pentingnya penggunaan transportasi umum yang aman, tertib, nyaman, dan bertanggung jawab. Secara umum, pendampingan yang dilakukan mampu membangun pemahaman peserta terhadap peran pengguna dalam mendukung kualitas pelayanan angkutan umum. Siswa/i tidak hanya memperoleh informasi baru, tetapi juga menunjukkan respons positif terhadap materi yang diberikan melalui partisipasi aktif dalam diskusi, tanya jawab, serta evaluasi kegiatan. Hal ini menunjukkan bahwa sosialisasi yang dilaksanakan telah mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu membentuk sikap pengguna transportasi umum yang lebih disiplin dan peduli terhadap kenyamanan bersama. Kegiatan ini juga memperlihatkan bahwa edukasi sejak dini kepada pelajar sangat penting untuk menumbuhkan budaya penggunaan transportasi publik yang lebih baik. Dengan demikian, pengabdian masyarakat ini dapat menjadi langkah awal dalam mendukung terciptanya perilaku penggunaan angkutan umum bus yang aman, tertib, dan berkelanjutan di lingkungan sekolah maupun masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Universitas Malahayati, khususnya Program Studi Teknik Sipil dan Fakultas Teknik, atas dukungan dan kesempatan yang telah diberikan dalam pelaksanaan kegiatan ini. Dukungan tersebut sangat berarti dalam kelancaran penyusunan dan pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Kepala SMP Negeri 2 Katibung beserta seluruh dewan guru yang telah memberikan izin, dukungan, dan kerja sama selama kegiatan berlangsung. Partisipasi aktif dari pihak sekolah sangat membantu tim dalam menyiapkan tempat, mengatur peserta, serta menciptakan suasana yang kondusif selama kegiatan sosialisasi. Selain itu, tim juga menyampaikan apresiasi kepada dosen pembimbing, rekan-rekan mahasiswa, serta seluruh pihak yang telah membantu dalam persiapan, pelaksanaan, dan dokumentasi kegiatan pengabdian. Kerja sama dan dukungan dari berbagai pihak telah memberikan kontribusi besar sehingga kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Barabino, B., & Di Francesco, M. (2016). Characterizing, measuring, and managing transit service quality. *Journal of Advanced Transportation*, 50, 818–840. <https://doi.org/10.1002/atr.1377>
- Askari, S., & Peiravian, F. (2019). Public transportation quality of service: factors, models, and applications. *Transport Reviews*, 39(4), 558–560. <https://doi.org/10.1080/01441647.2018.1531083>
- Eboli, L., & Mazzulla, G. (2007). Service quality attributes affecting customer satisfaction for bus transit. *Journal of Public Transportation*, 10(3), 21–34. <https://doi.org/10.5038/2375-0901.10.3.2>
- Litman, T. (2008). Valuing transit service quality improvements. *Journal of Public Transportation*, 11(2), 43–63. <https://doi.org/10.5038/2375-0901.11.2.3>
- GO TO SCHOOL WITH TRANS KOETARADJA? BARRIES TO USING PUBLIC BUSSES AMONG STUDENTS. (2024). *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 7(2), 3404–3412. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v7i2.26467>
- Pramono, R., Rifai, A. I., & Handayani, S. (2022). The student perception of public transportation mode choice: A case study of Universitas Mercubuana. *Citizen: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia*, 2(5), 934–943. <https://doi.org/10.53866/jimi.v2i5.211>
- Zarzosa Marquez, E. D., Norabuena Mendoza, C. H., Chunga Anton, C. H., & Valderrama Placencia, L. R. (2024). Link between quality of public transportation and university well-being in Peru. *Prohominum*, 6(2), 109–125. <https://doi.org/10.47606/acven/ph0237>